

## **DONOR DARAH DALAM RANGKA DIES NATALIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KHAIRUN**

**Amran Nur<sup>1</sup>, Ermalyanti Fiskia<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun, Ternate.

email [Amran.nur@unkhair.ac.id](mailto:Amran.nur@unkhair.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Donor darah adalah merupakan suatu proses pemberian darah secara sukarela untuk tujuan transfusi darah bagi orang lain yang membutuhkan. Transfusi darah adalah kegiatan medis memberikan darah kepada seorang penderita yang darahnya telah disediakan dalam kantong plastik. Darah merupakan salah satu bagian terpenting dalam tubuh manusia dikarenakan darah memiliki fungsi untuk mengedarkan sari makanan, mengangkut oksigen, mengedarkan hormon, dan lain-lain. Kekurangan jumlah darah di dalam tubuh akan berakibat pada kerusakan jaringan dan kegagalan fungsi organ-organ vital yang dapat menyebabkan kematian. Seiring dengan pertumbuhan penduduk maka kebutuhan cadangan darah terus meningkat. Akan tetapi, ketimpangan antara jumlah pasokan dengan permintaan darah di beberapa Unit transfusi darah (UTD) sering terjadi sehingga menyebabkan kelangkaan darah di Unit Transfusi Darah (UTD). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi dan mengundang perwakilan tiap Fakultas di lingkup Universitas Khairun untuk turut serta dalam kegiatan donor darah yang dirangkaikan dengan Dies Natalis Fakultas Kedokteran Universitas Khairun yang bekerjasama dengan Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Ternate. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran mahasiswa, dosen serta staf akademik Universitas Khairun tentang pentingnya donor darah demi membantu ketersediaan darah khususnya di wilayah Kota Ternate dan meningkatkan sisi kepedulian antar sesama.

**Kata Kunci:** Donor Darah, PMI, Ternate, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun.

### **ABSTRACT**

Blood donation is a Blood donation is the process of giving blood voluntarily for blood transfusion for other people in need. Blood transfusion is a medical activity of giving blood to a patient provided in a plastic bag. One of the most important parts of the human body is blood because of its function in nutrients and hormone circulation, oxygen transport, etc. Lack of blood in the body will result in tissue damage and malfunctioned vital organs that could lead to death. Along with population growth, the need for blood reserves continues to increase. However, the imbalance between the amount of blood supply and the demand for blood in several blood transfusion units (UTD) often occurs, causing blood scarcity in the Blood Transfusion Units (UTD). The community service has been executed by socializing blood donation activities to the community, supported by participation from representatives of each Faculty of Khairun University. This community service is one of the activities to commemorate the anniversary of the Faculty of Medicine, Khairun University. The community service was in partnership with the Blood Transfusion Unit (UTD) of the Indonesian Red Cross (PMI) of Ternate City.

**Keywords:** Blood Donation, PMI, Ternate, Faculty of Medicine, Khairun University.

---

---

## **PENDAHULUAN**

Donor darah adalah proses pemberian darah secara sukarela untuk maksud dan tujuan transfusi darah bagi orang lain yang membutuhkan. Kenapa kita harus mendonorkan darah? Satu dari empat orang di dunia mungkin akan butuh transfusi darah selama hidupnya, namun hanya 37% populasi saja yang memenuhi syarat untuk bisa mendonorkan darahnya dan hanya dibawah 10% yang mau mendonorkan darahnya secara rutin. Kebutuhan darah per tahun suatu daerah adalah sebesar 2% dari populasi daerah tersebut (Astuti & Artini, 2020). Berdasarkan data PMI Pusat di tahun 2013 kita masih kekurangan 600.000 liter stok darah. Donor darah sangat penting namun seringkali terlupakan. Donor darah berguna untuk aspek paliatif yang berfokus pada pasien penyakit serius atau mengancam jiwa (Agus Sugianto & Muhammad Zundi, 2017).

Kegiatan donor darah merupakan suatu kegiatan proses pemindahan darah dari seorang pendonor kepada orang yang kekurangan darah yang prosesnya dilakukan oleh pihak yang berwenang melakukan proses pengolahan darah seperti Unit Transfusi Darah (UTD) dibawah naungan Palang Merah Indonesia (PMI) (Triwijaya et al., 2021). Banyak orang yang tidak tahu tentang manfaat donor darah bagi kesehatan. Padahal dengan melakukan donor darah, maka sel-sel darah di dalam tubuh menjadi lebih cepat terganti dengan yang baru. Dengan meningkatnya permintaan suplai darah di masyarakat, persediaan darah yang mencukupi sangat dibutuhkan. Meskipun demikian, pendonor harus terlebih dahulu menjalani pemeriksaan kesehatan, baik pengukuran tekanan darah, golongan darah, kadar hemoglobin (Hb) maupun konsultasi medis (Febriani et al., 2020).

Unit Tansfusi Darah (UTD) PMI adalah salah satu upaya untuk tingkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kualitas darah yang baik, layanan yang baik, kecepatan dan ketepatan servis, semuanya harus bisa dilakukan. Maka artinya, PMI akan menjalankan misi kemanusiaan yang juga semakin baik (Nababan et al., 2018). Selain itu juga perlu adanya informasi ketersediaan stok darah pada UDT PMI sehingga masyarakat lebih mudah dalam mencari persediaan darah dalam kondisi yang mendesak melalui website, karena kekurangan darah bisa mengakibatkan kematian seseorang (Suherman, 2017).

Seiring dengan pertambahan penduduk maka kebutuhan cadangan darah terus meningkat. Akan tetapi, ketimpangan antara jumlah pasokan dengan permintaan darah di beberapa UTD sering terjadi sehingga menyebabkan kelangkaan darah di UTD. Kelangkaan darah di UTD umumnya disebabkan oleh minimnya jumlah pendonor darah sukarela yang rutin dan aktif melakukan kegiatan donor darah. Jumlah pendonor darah sukarela di Indonesia hanya enam pendonor tiap 1.000 penduduk. Jumlah ini lebih sedikit

di bandingkan dengan Thailand (13 pendonor/1.000 orang), dan Malaysia (10 pendonor/1.000 orang). Sedangkan, pendonor darah sukarela di Singapura mencapai 24 pendonor/1.000 orang), bahkan Jepang angka jauh lebih tinggi yaitu 68 pendonor /1.000 orang). Padahal kebutuhan darah di setiap negara relatif sama (Gustaman & Suji., 2013).

Kelangkaan jumlah pendonor darah sukarela antara lain disebabkan oleh kekurangadaran akan arti penting donor darah bagi kemanusiaan yang diungkapkan dalam bentuk perasaan takut dengan jarum, takut darah akan habis, kekhawatiran akan darah yang didonorkan akan diperjualbelikan oleh oknum petugas PMI pemahaman yang rendah tentang transfusi darah dan minimnya jumlah UTD-PMI. (Cahyadi et al., 2021).

## **METODE**

Metode pendekatan serta solusi yang ditawarkan yaitu memberikan informasi melalui media sosial tentang informasi donor darah yang akan dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Khairun, pengabdian dilaksanakan dalam rangka Dies Natalis Fakultas Kedokteran yang ke-6. Ada beberapa tahap yang dilakukan antara lain (Pribadi et al., 2018) (Nur & Dampung, 2020):

1. **Tahap Persiapan** Pada tahap ini, tim melakukan persiapan antara lain persiapan tempat, kemudian membuat surat ke PMI kota Ternate, membuat spanduk serta pemberitahuan melalui media sosial, adapun target utama pada kegiatan ini adalah para mahasiswa, dosen serta staf di lingkungan Universitas Khairun untuk itu dilakukan sosialisasi dan pemberitahuan surat undangan untuk tiap fakultas agar bersedia mengikuti kegiatan donor darah yang akan diadakan pada hari kamis bertepatan dengan tanggal 21 Oktober 2021, bertempat di klinik Pratama Universitas Khairun.
2. **Tahap Kegiatan:** pada tahap kegiatan, disiapkan beberapa pos. Pos pertama adalah pos pendaftaran yang diisi oleh mahasiswa, kemudian pos kedua adalah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tim dari PMI kota Ternate Kemudian pos ketiga adalah tempat kegiatan transfusi darah. Kemudian setelah relawan melakukan transfusi darah maka akan diarahkan ke pos keempat, yaitu tempat untuk beristirahat sejenak sekaligus para relawan diberikan obat penambah darah serta snack untuk meningkatkan kembali stamina para pendonor.
3. **Tahap Evaluasi** Pelaksanaan evaluasi program pengabdian dilakukan pada seluruh tahapan kegiatan perbaikan dalam program pengabdian selanjutnya. Evaluasi dilakukan oleh tim secara menyeluruh.

## PEMBAHASAN

Kurangnya jumlah pasokan darah sedangkan permintaan akan darah selalu meningkat. Beberapa faktor penyebab kelangkaan ini adalah kelangkaan jumlah pendonor darah sukarela antara lain disebabkan oleh kekurangsaadaran akan arti penting donor darah bagi kemanusiaan yang diungkapkan dalam bentuk perasaan takut dengan jarum, takut darah akan habis, kekhawatiran akan darah yang didonorkan akan diperjualbelikan oleh oknum petugas PMI, pemahaman yang rendah tentang transfusi darah dan minimnya jumlah UTD-PMI.

Kegiatan sosial donor darah dalam rangka partisipasi mahasiswa, dosen dan staf di lingkungan Universitas Khairun dengan melibatkan melibatkan UTD-PMI Kota Ternate. Kegiatan ini dirangkaikan dengan Dies Natalis Fakultas Kedokteran yang ke-6. Kegiatan ini menghasilkan kantung darah yang cukup dihimpun dari para pendonor sekaligus meningkatkan jumlah pendonor pasif menjadi pendonor darah sukarela yang aktif nantinya. Sedangkan manfaatnya, kegiatan ini dapat membantu UTD-PMI Kota Ternate, untuk melakukan sosialisasi kegiatan donor darah kepada sukarelawan dan menginventarisasi data pendonor darah baru yang berpotensi sebagai pendonor darah sukarela.



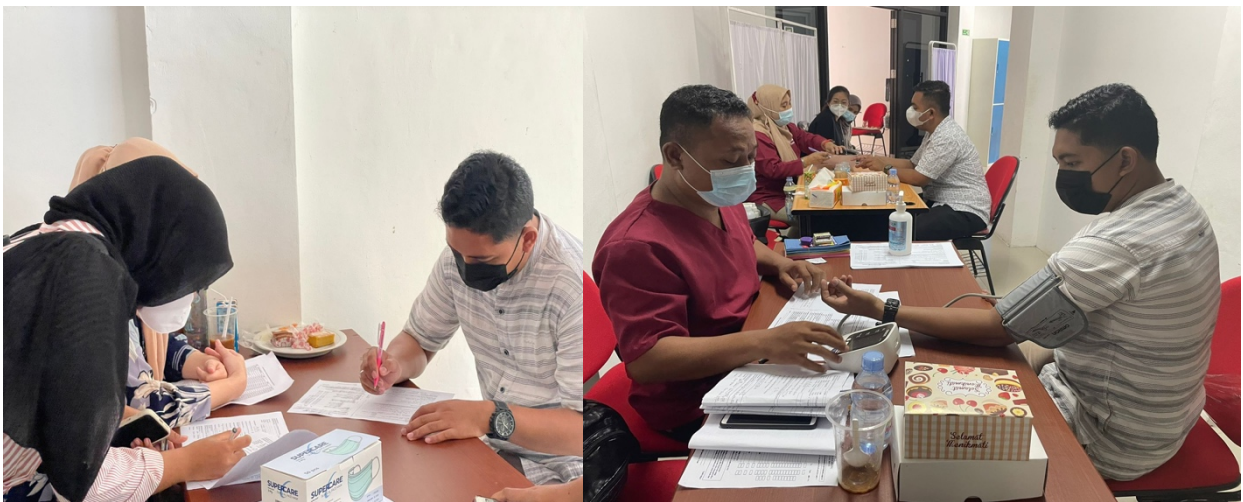
Gambar.1 Pembuatan Pamflet online dan spanduk untuk kegiatan donor darah.

Kegiatan donor darah dalam rangka Dies Natalis Fakultas Kedokteran diawali dengan pembuatan pamflet online yang nantinya akan disebarakan melalui media sosial, selain informasi menggunakan media online, tim juga mengirimkan surat kepada tiap fakultas di lingkungan universitas Khairun agar menginfokan tentang kegiatan donor darah yang akan dilakukan pada hari kamis tanggal 21 Oktober

2021 di Klinik Pratama Universitas Khairun. Tim juga mengirimkan surat kepada PMI kota Ternate agar bersedia datang ke Universitas Khairun.

Secara keseluruhan kegiatan donor darah dalam rangka Dies Natalis Fakultas Kedokteran berjalan dengan baik. Tujuan kegiatan ini nantinya agar dapat menghasilkan kantong darah yang cukup dihimpun dari para pendonor, sekaligus meningkatkan jumlah pendonor pasif menjadi pendonor darah sukarela yang aktif nantinya.

Selain itu kegiatan ini juga akan meningkatkan kesadaran akan arti penting donor darah bagi kemanusiaan, ada banyak kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan donor darah tersebut salah satunya yang diungkapkan dalam bentuk perasaan takut dengan jarum, takut darah akan habis, kekhawatiran akan darah yang didonorkan akan diperjualbelikan oleh oknum petugas PMI, pemahaman yang rendah tentang transfusi darah dan minimnya jumlah UTD-PMI, tetapi setelah diberikan penyuluhan tentang pentingnya setetes darah untuk kelangsungan hidup manusia, akhirnya mereka ikut serta dalam kegiatan donor darah tersebut.



Gambar 2. Proses Registrasi dan Pengecekan Kesehatan

Dari kegiatan yang diadakan tersebut, ada 37 orang yang ikut serta dalam kegiatan donor darah, yang berasal dari mahasiswa, dosen serta staf di Universitas Khairun, mereka ikut serta dalam kegiatan donor darah tersebut karena paham akan pentingnya darah untuk orang lain, sedangkan ada pula beberapa yang ingin ikut serta dalam kegiatan tersebut tetapi terkendala oleh persyaratan yang harus dipenuhi oleh pendonor, antara lain berat badan, ada penyakit yang sedang terjangkit oleh pendonor, dan lain-lain.





Gambar 3. Proses Donor darah, pembagian masker serta Pemberian Suplemen penambah darah

## **SIMPULAN**

Kegiatan Donor Darah yang dirangkai dengan dengan Dies Natalis Fakultas Kedokteran Universitas Khairun berlangsung dengan baik, adapun para pendonor yang datang yaitu dari kalangan mahasiswa, dosen dan staf di lingkup Universitas Khairun, harapan kedepannya kegiatan seperti ini bisa dilakukan tiap enam bulan sehingga stok darah bisa semakin banyak terutama di Kota Ternate dan secara langsung berperan dalam kelangsungan hidup manusia. Selain itu diharapkan agar pendonor baru dapat menjadi pendonor yang aktif.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran, serta Universitas Khairun yang telah menyediakan tempat kegiatan. Terimakasih pula kepada UTD-PMI kota Ternate yang bersedia datang ke Universitas Khairun, dan terimakasih terkhusus untuk pada pendonor yang telah mendonorkan darahnya untuk membantu sesama manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sugianto, C., & Muhammad Zundi, T. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Donor Darah Berbasis Mobile di PMI Kabupaten Bandung. *KOPERTIP : Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika Dan Komputer*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.32485/kopertip.v1i1.5>
- Astuti, Y., & Artini, D. (2020). Hubungan Komunikasi Efektif dengan Kepuasan Pendonor Darah dalam Pelayanan Seleksi Donor di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(3), 160–167. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i3.2737>
- Cahyadi, R., Rohan, H. H., & Yuanda, R. R. (2021). *Sosialisasi Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Di Desa Jukong Labang Kabupaten Bangkalan Tahun 2020*. 4(2), 526–532.
- Febriani, A., Melyanti, R., & Syahputra, R. W. (2020). Sistem Informasi Donor Darah Berbasis Android Pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (Utd Pmi) Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer*, 9(1), 11–19. <https://doi.org/10.33060/jik/2020/vol9.iss1.146>
- Gustaman, A. B., & Suji. (2013). Kualitas Pelayanan Pendonoran Darah pada Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Jember ( Service Quality of blood Transfusion at Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia in Jember Regency ). *Universitas Jember (UNEJ )*, 1–5. [https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/58987/Arief Gustaman.pdf?sequence=1](https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/58987/Arief%20Gustaman.pdf?sequence=1)
- Nababan, R., Rumapea, R., & Sarkis, I. (2018). Sistem Informasi Persediaan Donor Darah Berbasis Supply Chain Management Di Palang Merah Indonesia ( Pmi ) Medan. *Jurnal METHODIKA*, 4(1), 32–39.
- Nur, A., & Dampung, V. M. (2020). Penanggulangan Kesehatan Dalam Kondisi Pasca Bencana Dusun Ujung Indah, Desa Cilellang, Kecamatan Mallusettasi, Kabupaten Barru. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11–14. <https://doi.org/10.29303/indra.v1i1.1>
- Pribadi, T., Indrayanti, A. L., & Yanti, E. V. (2018). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Donor Darah Di Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.31602/jpai.v3i1.932>
- Suherman, Y. (2017). Sistem Aplikasi Bank Darah Pada Palang Merah Indonesia Payakumbuh. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.22216/jsi.v3i1.2329>
- Triwijaya, S., Darmawan, A., Puspitasari, M. D., Feriando, D. A., & Iswanto, A. P. (2021). Penyuluhan Kesehatan dan Donor Darah Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Pencegahan COVID-19. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2021.v5i1.1425>